

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, teknologi informasi telah berkembang secara pesat. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat diabaikan dalam kehidupan manusia sekarang ini. Secara umum, penggunaan teknologi informasi tidak hanya digunakan secara individu atau perorangan, tetapi juga digunakan untuk keperluan organisasi atau perusahaan dalam meningkatkan efisiensi, efektifitas dan membantu proses pekerjaan yang ada. Namun, dalam pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi sendiri pasti memiliki jumlah investasi yang besar disertai dengan risiko yang tinggi. Risiko sendiri merupakan suatu dampak negatif yang dapat menghambat dalam pencapaian suatu tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, pengimplementasian penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi perlu dilakukan kontrol ataupun pengawasan secara menyeluruh untuk mencapai hal yang diinginkan. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan teknologi informasi yang benar dan baik agar dapat merasakan adanya penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi yang efisien, efektif dan dapat membantu proses pekerjaan bagi perusahaan atau organisasi [1].

Pengelolaan teknologi informasi merupakan bagian penting dalam suatu perusahaan atau organisasi, yang dimana pengelolaan teknologi informasi merupakan salah satu bagian dari sumber daya strategis yang diperlukan dalam proses pengembangan. Pengelolaan teknologi informasi yang dikontrol serta dilakukan secara baik dan benar merupakan suatu kunci keberhasilan sebagai

sarana untuk mengelola pekerjaan teknologi informasi yang dilakukan dengan pendekatan sistem.

PT. XYZ (Persero) merupakan salah satu holding BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dalam bidang asuransi & penjaminan serta capital market & investment. PT. XYZ memiliki tugas untuk mengolah, mengumpulkan serta menyajikan layanan data dari setiap anak perusahaan maupun penyediaan sistem maupun infrastruktur teknologi informasi. Berdasarkan pentingnya tugas PT. XYZ hingga sekarang ini belum terdapat parameter ataupun skala pengukuran yang mengukur tingkat kematangan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki.

Menurut Bapak Wahyu Eko selaku Kordinator *IT Governance* pada divisi TI PT. XYZ bahwa peran *IT Governance* sangatlah dibutuhkan untuk memastikan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki dapat membantu dalam pemenuhan segala kebutuhan perusahaan. Hal ini juga perlu dijalankan dengan tujuan penggunaan serta pemanfaatan teknologi informasi pada PT. XYZ dapat menghasilkan nilai bisnis yang dapat menghasilkan keuntungan ataupun memudahkan proses bisnis bagi perusahaan. Selain itu, perlu dipastikan bahwa penggunaan dan pemanfaatan sumber daya teknologi informasi yang digunakan dapat berjalan dalam jangka waktu yang panjang ataupun berkelanjutan. Meskipun begitu, diperlukan kerja sama antara divisi teknologi informasi dengan divisi lain seperti sumber daya manusia, manajemen risiko maupun legal dalam melakukan pemantauan kegiatan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi pada PT. XYZ.

Pengembangan, penggunaan serta pemanfaatan teknologi informasi oleh Lembaga ataupun instansi pemerintah telah berjalan dalam jangka waktu yang cukup panjang, dengan tingkat kesungguhan serta keseriusan yang semakin berkembang dan meingkat [2]. Untuk memastikan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi mendukung pemenuhan kebutuhan perusahaan, maka perlu diperhatikan tingkat efisiensi dalam mengalokasikan dan menggunakan sumber daya, mengelola risiko-risiko serta diperlukan tata kelola yang baik terkait dengan teknologi informasi [2]. Selain itu, agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, perusahaan perlu melakukan tata kelola teknologi informasi.

Dalam melaksanakan ataupun perancangan tata kelola teknologi informasi, perusahaan perlu melihat segala kondisi maupun faktor penggunaan serta pemanfaatan teknologi informasi yang sedang berjalan maupun yang akan dijalankan. Selain itu, diperlukan juga penyesuaian antara strategi teknologi informasi dengan strategis bisnis yang menentukan tingkat kebutuhan teknologi informasi dalam mendukung kebutuhan bisnis yang sedang berjalan dan akan dijalankan pada masa mendatang. Oleh karena itu, untuk memastikan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi pada PT. XYZ yang sudah berjalan dan dapat menghasilkan nilai bisnis serta memastikan manajemen risiko, legal dan sumber daya manusia telah mampu dalam melakukan pemenuhan segala kebutuhan perusahaan maka perlu dilakukan proses penilaian tata kelola teknologi informasi.

Secara tidak langsung, proses tata kelola TI adalah kegiatan terstruktur untuk menilai ataupun mengevaluasi segala komponen dan kegiatan teknologi informasi

yang direncanakan, dimiliki dan dijalankan. Hal tersebut juga membantu dalam menjamin bahwa penggunaan dan pemanfaatan TI yang dimiliki telah memenuhi serta dapat menunjang kebutuhan perusahaan.

Akibatnya, audit terhadap tata kelola teknologi informasi sangatlah diperlukan. Hal ini dimaksudkan dengan melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat kematangan (*Maturity Level*) penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi yang dimiliki dan sedang berjalan. Pada penelitian ini, PT. XYZ akan menerapkan *IT Governance* menggunakan *framework* COBIT 5. *Framework* COBIT sendiri memiliki fungsi untuk mengukur tingkat kematangan pemanfaatan TI di sebuah organisasi [3]. COBIT adalah *framework* atau kerangka kerja yang dipergunakan untuk mengetahui tingkat / nilai kematangan kendali proses-proses TI. *Framework* COBIT 5 membagi aktivitas teknologi informasi kedalam 2 area, yaitu tata kelola (*Evaluate, Direct, Monitor*) dan manajemen (*Plan, Build, Run, Monitor*). Selain itu, proses teknologi informasi yang ada kedalam 5 *domain process*, antara lain EDM, APO, BAI, DSS dan MEA. Fungsi kelima domain ini bertujuan untuk menentukan keselarasan *value* antara pemangku kepentingan yang berbeda, tujuan bisnis maupun *value* teknologi informasi yang dimiliki dan akan digunakan [4].

Penilaian tata kelola TI pada PT.XYZ dilakukan dengan harapan dapat memenuhi serta menerapkan tata kelola TI yang baik untuk perusahaan BUMN dimana tercantum pada peraturan KBUMN PER-02/MBU/2013 tentang “Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara” & PER-03/MBU/02/2018 tentang “Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik

Negara Nomor PER-02/MBU/2013 Tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara”. Pada peraturan PER-02/MBU/2013 telah ditetapkan pada halaman 6 bagian 3.2. Sasaran bahwa “Target *maturity level* dari Tata Kelola TI BUMN dalam 5 tahun kedepan adalah *minimal maturity level 3* sesuai dengan *maturity level* yang ditetapkan.

PT. XYZ sebelumnya telah melakukan *assesment* COBIT 5 terhadap dua puluh satu domain process yang dilakukan bersama dengan konsultan yang berakhir pada 5 Oktober 2021 dengan skor 3.43 sebagai assessor. Selanjutnya, PT. XYZ akan melakukan *assesment* COBIT 5 kembali berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan assessor sebelumnya. *Assesment* COBIT 5 akan dilakukan dengan target level 4 sehingga diharapkan mendapat nilai kematangan diatas 3 dan dapat memenuhi permintaan KBUMN (Kementerian Badan Usaha Milik Negara) dimana *minimal maturity level* yang didapatkan adalah *level 3*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka terdapat beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana hasil evaluasi tata kelola teknologi informasi berdasarkan COBIT 5 pada PT. XYZ (Persero)?
2. Bagaimana analisis kesenjangan atau gap analysis antara tingkat kematangan (Maturity Level) tata kelola TI saat ini dengan tingkat kematangan (Maturity Level) tata kelola TI yang ingin dicapai oleh PT.XYZ (Persero)?

3. Bagaimana rekomendasi perbaikan berdasarkan COBIT 5 terkait tata kelola TI pada PT.XYZ (Persero) agar dapat menjadi lebih baik?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini, antara lain:

1. Identifikasi dan evaluasi aktivitas tata kelola teknologi informasi dengan melakukan pengukuran tingkat kematangan menggunakan *framework* COBIT 5 pada PT.XYZ (Persero).
2. Identifikasi dan analisis kesenjangan atau *gap analysis* tata kelola TI dengan melakukan pengukuran tingkat kematangan (*Maturity Level*) menggunakan *framework* COBIT 5 pada PT.XYZ (Persero).
3. Memberikan solusi sebagai rekomendasi perbaikan tata kelola TI pada PT.XYZ (Persero) berdasarkan penilaian tiga *domain process* COBIT 5 yang telah dilakukan penilaian.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai, antara lain:

1. Evaluasi tata kelola teknologi informasi pada PT. PT.XYZ (Persero) berdasarkan *framework* COBIT 5.
2. Melakukan pengukuran tingkat kematangan (*Maturity Level*) tata kelola TI dengan menggunakan *framework* COBIT 5.
3. Memberikan solusi sebagai rekomendasi perbaikan terkait tata kelola TI pada PT. PT.XYZ (Persero) untuk masa mendatang.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, antara lain:

1. Sebagai referensi dan pertimbangan bagi penelitian berikutnya dalam melakukan *assesstment* COBIT 5.
2. Sebagai referensi dan pertimbangan bagi perusahaan dalam melakukan *assesstment* COBIT 5 berikutnya.
3. Membantu perusahaan untuk mengukur tingkat kematangan tata kelola teknologi informasi (*IT Maturity Level*).
4. Memberikan solusi sebagai rekomendasi perbaikan kepada perusahaan untuk dapat mengoptimalkan kegiatan tata kelola teknologi informasi yang dilaksanakan.

UMMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA